

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan teknologi informasi memberi pengaruh pada perkembangan dibidang pendidikan salah satunya yaitu penerapan *e-learning*. *e-learning* menjadi penting pada perguruan tinggi saat ini dikarenakan *e-learning* dapat mempermudah akses seorang mahasiswa dalam berinteraksi dengan kampusnya. Selain itu *e-learning* akan meningkatkan daya saing perguruan tinggi tersebut. Untuk mengoptimalkan sistem *e-learning*, maka harus dilakukan penelitian dengan cara mengevaluasi penggunaan sistem dari *e-learning* tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem *e-learning* IDEA Telkom University dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* yang diperkenalkan oleh Davis, dan untuk mengolah data survei tersebut menggunakan software Partial Least Square (PLS) untuk mengukur persepsi pengguna terhadap *e-learning* IDEA Telkom University apakah berjalan sesuai fungsinya. Data yang diperoleh merupakan data primer dengan menggunakan kuisisioner kepada pengguna IDEA Telkom University yang menggunakan *e-learning* ini. Variabel-variabel yang digunakan adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap menggunakan teknologi, minat menggunakan teknologi, dan penggunaan teknologi sesungguhnya.

Hasil survei menunjukkan bahwa pengguna IDEA belum sepenuhnya digunakan atau memanfaatkan *e-learning* ini sebagai media pembelajaran online. Faktor yang menghambat adalah faktor kegunaan, pengguna belum benar-benar merasakan atau memanfaatkan *e-learning* ini secara maksimal. Karena kegunaan dan sikap juga dipengaruhi secara langsung oleh kemudahan penggunaan maka perlu diadakan rekomendasi terhadap kemudahan-kemudahan dalam penggunaannya

Kata kunci: *e-learning*, IDEA Telkom University, *Technology Acceptance Model*